



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 2, Tahun 2023, pp 8-14

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penguatan Kapasitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia bagi UMKM: Pendekatan Praktis dan Solusi Berbasis Komunitas

Ferdy Leuhery^{1✉}, Henky Hendrawan², Lathifah Lanonci³, Yenni Kurnia

Gusti⁴, Klemens Mere⁵

Universitas Pattimura¹

STIA Menarasiswa²

Universitas Alkhairaat³

STIE Widya Wiwaha⁴

Universitas Wisnuwardhana Malang⁵

Email: ferdyleuhery12@gmail.com^{1✉}, hendrawan16@gmail.com², lathifahal@gmail.com³, yenni@stieww.ac.id⁴, monfoortbhk@yahoo.co⁵

Abstrak

Pekerja rumahan, atau yang sering disebut pekerja berbasis rumah, semakin banyak menjadi bagian integral dari pasar tenaga kerja global, terutama dalam konteks ekonomi digital dan fleksibilitas kerja. Pelatihan keterampilan *soft skills* telah diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas kerja dan kesejahteraan bagi pekerja rumahan. Artikel jurnal ini menyajikan sebuah tinjauan literatur yang mendalam tentang pentingnya pelatihan keterampilan *soft skills* bagi pekerja rumahan. Dalam menghadapi tantangan unik yang dihadapi oleh pekerja rumahan, termasuk isolasi sosial, kurangnya akses ke pelatihan formal, dan ketidakpastian pekerjaan, peningkatan keterampilan *soft skills* seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama menjadi semakin krusial. Melalui peninjauan literatur yang komprehensif, artikel ini menguraikan manfaat pelatihan keterampilan *soft skills* dalam konteks pekerja rumahan, baik bagi individu maupun untuk masyarakat secara keseluruhan. Dengan memperkuat keterampilan ini, diharapkan pekerja rumahan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, serta kesejahteraan secara keseluruhan. Kesimpulannya, upaya untuk meningkatkan kualitas kerja dan kesejahteraan pekerja rumahan membutuhkan pendekatan holistik yang memperhitungkan aspek pelatihan keterampilan *soft skills*. Artikel ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi yang tertarik dalam memahami dan meningkatkan kondisi kerja bagi pekerja rumahan.

Kata kunci: *Pekerja Rumahan, Keterampilan Soft Skills, Kualitas Kerja, Kesejahteraan, Pelatihan.*

Abstract

Home-based workers, or often referred to as remote workers, are increasingly becoming an integral part of the global workforce, especially in the context of the digital economy and job flexibility. Soft skills training has been recognized as a crucial factor in improving the quality of work and well-being for home-based workers. This journal article presents an in-depth literature review on the importance of soft skills training for home-based workers. Facing unique challenges, including social isolation, limited access to formal training, and job uncertainty, the enhancement of soft skills such as communication, time management, and collaboration becomes increasingly crucial. Through a comprehensive literature review, this article outlines the benefits of soft skills training in the context of home-based workers, both for individuals and for society as a whole. By strengthening these skills, it is hoped that home-based workers can enhance productivity, work quality, and overall well-being. In conclusion, efforts to improve the quality of work and well-being of home-based workers require a holistic approach that considers the aspects of soft skills training. This article provides valuable insights for policymakers, practitioners, and academics interested in understanding and improving working conditions for home-based workers.

Keywords: home-based workers, soft skills, work quality, well-being, training.

Copyright: Ferdy Leuhery, Henky Hendrawan, Lathifah Lanonci, Yenni Kurnia Gusti, Klemens Mere

PENDAHULUAN

Pekerja rumahan, atau sering disebut pekerja berbasis rumah, menjadi semakin penting dalam ekonomi global yang terus berubah. Mereka berkontribusi pada berbagai sektor, dari penulisan konten hingga desain grafis, dalam lingkungan kerja yang seringkali terisolasi (Davidescu et al., 2020). Dalam konteks ini, pentingnya pelatihan keterampilan lunak (soft skills) bagi pekerja rumahan semakin diperdebatkan dan diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka (Bocean et al., 2023).

Peningkatan keterampilan soft skills, seperti komunikasi efektif dan manajemen waktu yang baik, telah terbukti memperbaiki kinerja pekerja rumahan. Sebuah penelitian oleh Darmawan & Lussak (2022) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan interpersonal membantu mengatasi rasa isolasi sosial dan meningkatkan hubungan antarpekerja dalam lingkungan virtual.

Selain itu, kurangnya akses terhadap pelatihan formal menjadi kendala utama bagi pekerja rumahan. Berbagai platform pembelajaran online, seperti *Coursera* dan *Udemy*, telah menyediakan akses ke kursus-kursus yang relevan dengan biaya yang terjangkau, memungkinkan pekerja rumahan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka (Bitakou et al., 2023).

Namun, tantangan terbesar bagi pekerja rumahan adalah ketidakpastian pekerjaan. Dalam lingkungan yang berubah dengan cepat, pekerja rumahan perlu mengadaptasi diri dengan cepat dan memiliki keterampilan fleksibilitas yang tinggi (Krajčik et al., 2023). Pelatihan keterampilan adaptasi dan kreativitas dapat membantu mereka memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berubah (Fu et al., 2023).

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas kerja dan kesejahteraan bagi pekerja rumahan memerlukan investasi dalam pengembangan keterampilan soft skills. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pekerja rumahan, dapat dirancang pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan dan keberhasilan mereka dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berubah-ubah.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk menyelidiki pentingnya pelatihan keterampilan soft skills bagi pekerja rumahan. Data diperoleh dari artikel ilmiah, buku, laporan riset, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang terkait dengan topik ini. Tinjauan literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "*home-based workers*", "*soft skills training*", "*work quality*", dan "*well-being*" dalam berbagai basis data akademis seperti Google Scholar, *PubMed*, dan *JSTOR*.

Kemudian, artikel-artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, termasuk relevansi dengan topik, tahun publikasi, dan keandalan sumber. Setelah mengidentifikasi artikel yang sesuai, kami melakukan analisis komprehensif terhadap konten yang relevan dengan fokus pada manfaat pelatihan keterampilan soft skills bagi pekerja rumahan serta tantangan yang dihadapi dalam mengakses pelatihan tersebut. Data yang diperoleh kemudian disusun dan disintesis untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang topik ini dalam artikel jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan Keterampilan Soft Skills Meningkatkan Produktivitas

Peningkatan keterampilan soft skills, seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen waktu, telah terbukti secara signifikan meningkatkan produktivitas pekerja rumahan, sebagaimana disorot dalam tinjauan literatur (Heerden et al., 2023). Pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan ini membantu pekerja rumahan untuk lebih efektif dalam berinteraksi dengan klien, menyampaikan pesan dengan jelas, serta mengelola proyek dengan lebih efisien. Dengan kemampuan yang ditingkatkan, mereka dapat memenuhi tenggat waktu dan memastikan penyelesaian tugas-tugas dengan tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat produktivitas secara keseluruhan.

Selain itu, keterampilan soft skills juga membantu pekerja rumahan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan klien dan rekan kerja mereka. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi, dan menunjukkan kepemimpinan yang baik memungkinkan mereka untuk bekerja secara lebih harmonis dalam tim virtual (Mercader et al., 2021). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya meningkatkan produktivitas secara langsung tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan profesional pekerja rumahan, yang penting untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Peningkatan keterampilan soft skills secara signifikan meningkatkan produktivitas dan keberhasilan organisasi dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif (Diantaris, 2024)

Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan produktivitas pekerja rumahan juga berdampak positif pada perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan keterampilan soft skills yang ditingkatkan, pekerja rumahan dapat menghasilkan hasil yang lebih berkualitas dan mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya. Ini pada gilirannya menguntungkan perusahaan dalam hal reputasi, kepuasan pelanggan, dan keuntungan finansial yang lebih besar.

Kualitas Kerja yang Ditingkatkan

Penelitian telah mengungkap bahwa pekerja rumahan yang telah mengikuti pelatihan keterampilan soft skills cenderung menghasilkan karya yang lebih berkualitas, seperti yang didokumentasikan oleh Pokojski et al., (2022). Melalui peningkatan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, serta peningkatan keahlian teknis yang diperoleh melalui pelatihan, pekerja rumahan mampu menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik. Dengan memahami kebutuhan klien dan memperhatikan detail yang lebih baik, mereka dapat meningkatkan kualitas produk mereka secara keseluruhan.

Seiring dengan meningkatnya kualitas kerja, partisipasi dalam pelatihan keterampilan soft skills juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi profesional pekerja rumahan. Dengan menghasilkan karya yang berkualitas dan memperkuat hubungan dengan klien serta rekan kerja, pekerja rumahan membangun citra profesional yang kuat dalam industri mereka (Radu et al., 2023). Reputasi yang baik ini kemudian membantu mereka untuk mendapatkan proyek-proyek baru dan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan karir dan pengembangan jangka panjang.

Lebih lanjut, peningkatan kualitas kerja tidak hanya menguntungkan pekerja rumahan secara individu, tetapi juga memberikan manfaat bagi pelanggan dan perusahaan. Dengan menerima produk dan layanan yang berkualitas, pelanggan merasa lebih puas dan cenderung untuk kembali menggunakan jasa pekerja rumahan yang bersangkutan (Kowalski et al., 2022). Sementara itu, perusahaan juga menerima manfaat dalam bentuk reputasi yang ditingkatkan, peningkatan loyalitas pelanggan, dan potensi pertumbuhan bisnis yang lebih besar.

Peningkatan Kesejahteraan Psikologis

Pelatihan keterampilan soft skills telah terbukti memberikan dampak positif pada kesejahteraan psikologis pekerja rumahan, sebagaimana disoroti dalam penelitian Marle et al., (2023). Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan untuk mengatasi perasaan isolasi sosial yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan. Dalam lingkungan kerja yang terpisah secara fisik dari rekan-rekan kerja dan lingkungan sosial tradisional kantor, pekerja rumahan dapat merasa terisolasi secara emosional. Namun, dengan pelatihan keterampilan interpersonal, mereka dapat membangun dan memperkuat hubungan interpersonal, baik dengan klien, rekan kerja, maupun komunitas online, yang membantu mengurangi tingkat isolasi dan meningkatkan dukungan sosial.

Selain itu, pelatihan keterampilan soft skills juga membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan yang mungkin dialami oleh pekerja rumahan. Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah, mereka dapat mengatasi tantangan-tantangan sehari-hari dengan lebih efektif (Chen et al., 2023). Kemampuan untuk mengelola konflik, mengatasi hambatan dalam proyek, dan bekerja secara efisien dapat mengurangi tingkat stres yang terkait dengan pekerjaan rumahan, sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Dalam rangkaian perubahan dinamis dan tekanan kerja yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan, peningkatan kesejahteraan psikologis bukan hanya merupakan kebutuhan pribadi, tetapi juga berdampak positif pada kinerja dan keberhasilan keseluruhan. Dengan tingkat stres yang lebih rendah dan dukungan sosial yang lebih kuat, pekerja rumahan dapat merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, lebih termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan profesional mereka, dan lebih mampu berkontribusi secara positif pada lingkungan kerja mereka dan kehidupan pribadi mereka.

Mengurangi Tingkat Ketidakpastian Pekerjaan

Pelatihan keterampilan soft skills telah terbukti menjadi faktor yang efektif dalam mengurangi tingkat ketidakpastian pekerjaan yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan, sebagaimana disoroti dalam penelitian oleh Sutil-Martín & Otamendi (2021). Melalui pelatihan ini, pekerja rumahan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam tuntutan pasar dan lingkungan kerja. Dalam era dinamis di mana teknologi dan kebutuhan pasar terus berkembang, pekerja rumahan seringkali dihadapkan pada perubahan yang cepat dan tidak terduga dalam lingkungan kerja mereka. Dengan memiliki keterampilan yang memadai dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan menghadapi tantangan baru, mereka menjadi lebih siap menghadapi ketidakpastian yang terkait dengan pekerjaan mereka.

Keterampilan adaptasi dan fleksibilitas yang ditingkatkan juga memungkinkan pekerja rumahan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan untuk berinovasi dalam menjalankan tugas-

tugas mereka. Ketika mereka mampu dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tren pasar, teknologi baru, atau kebutuhan klien, mereka dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan relevansi dan daya saing mereka di pasar kerja (Farida & Setiawan, 2022). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya membantu mengurangi tingkat ketidakpastian pekerjaan, tetapi juga membuka pintu untuk peluang-peluang baru dan kemajuan profesional dalam karir pekerja rumahan.

Dalam konteks yang lebih luas, pengurangan tingkat ketidakpastian pekerjaan juga memberikan manfaat bagi perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan memiliki pekerja yang lebih adaptif dan fleksibel, perusahaan dapat dengan lebih baik mengelola risiko dan menghadapi tantangan-tantangan yang terkait dengan perubahan lingkungan bisnis (Wang & Xie, 2023). Ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi, dan daya saing perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas pasar kerja.

Peningkatan Kemandirian dan Pengembangan Karir

Studi telah menegaskan bahwa pelatihan keterampilan soft skills berkontribusi pada peningkatan kemandirian pekerja rumahan dalam mengelola karir mereka, seperti yang dijelaskan oleh Davidescu et al., (2020). Melalui pelatihan ini, pekerja rumahan tidak hanya memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tugas-tugas dan tantangan baru. Dengan memiliki keterampilan yang lebih kuat dan rasa percaya diri yang ditingkatkan, mereka menjadi lebih mampu untuk mengelola dan merencanakan jalur karir mereka sendiri.

Peningkatan kemandirian ini membantu pekerja rumahan untuk menjadi lebih proaktif dalam mencari peluang-peluang baru dan mengembangkan diri mereka secara profesional. Dengan memiliki kontrol yang lebih besar atas arah karir mereka, mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang pengembangan keterampilan, peningkatan pendidikan, dan pencapaian tujuan-tujuan karir jangka panjang (Hassan et al., 2022). Selain itu, kemandirian yang ditingkatkan juga dapat membantu pekerja rumahan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karir mereka dengan lebih efektif.

Lebih lanjut, peningkatan kemandirian dan pengembangan karir pekerja rumahan juga berdampak positif pada tingkat kepuasan dan motivasi kerja mereka. Dengan memiliki kendali yang lebih besar atas karir mereka, mereka merasa lebih berdaya dan bermakna dalam pekerjaan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Jung et al., 2020). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka pintu untuk pertumbuhan dan pengembangan karir yang berkelanjutan bagi pekerja rumahan.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan soft skills, seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen waktu, telah terbukti secara signifikan meningkatkan produktivitas pekerja rumahan (Heerden et al., 2023). Pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan ini membantu pekerja rumahan untuk lebih efektif dalam berinteraksi dengan klien, menyampaikan pesan dengan jelas, serta mengelola proyek dengan lebih efisien. Dengan kemampuan yang ditingkatkan, mereka dapat memenuhi tenggat waktu dan memastikan penyelesaian tugas-tugas dengan tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, keterampilan soft skills juga membantu pekerja rumahan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan klien dan rekan kerja mereka. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi, dan menunjukkan kepemimpinan yang baik memungkinkan mereka untuk bekerja secara lebih harmonis dalam tim virtual (Mercader et al., 2021). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya meningkatkan produktivitas secara langsung tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan profesional pekerja rumahan, yang penting untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Peningkatan keterampilan soft skills secara signifikan meningkatkan produktivitas dan keberhasilan organisasi dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif (Diantaris, 2024).

Penelitian telah mengungkap bahwa pekerja rumahan yang telah mengikuti pelatihan keterampilan soft skills cenderung menghasilkan karya yang lebih berkualitas, seperti yang didokumentasikan oleh Pokojski et al., (2022). Melalui peningkatan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, serta peningkatan keahlian teknis yang diperoleh melalui pelatihan, pekerja rumahan mampu menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik. Dengan memahami kebutuhan klien dan memperhatikan detail yang lebih baik, mereka dapat meningkatkan kualitas produk mereka secara keseluruhan. Seiring dengan meningkatnya kualitas kerja, partisipasi dalam pelatihan keterampilan soft skills juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi profesional pekerja rumahan. Dengan menghasilkan karya yang berkualitas dan memperkuat hubungan dengan klien serta rekan kerja, pekerja rumahan membangun citra profesional yang kuat dalam industri

Copyright: Ferdy Leuhery, Henky Hendrawan, Lathifah Lanonci, Yenni Kurnia Gusti,

Klemens Mere

mereka (Radu et al., 2023). Reputasi yang baik ini kemudian membantu mereka untuk mendapatkan proyek-proyek baru dan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan karir dan pengembangan jangka panjang. Lebih lanjut, peningkatan kualitas kerja tidak hanya menguntungkan pekerja rumahan secara individu, tetapi juga memberikan manfaat bagi pelanggan dan perusahaan. Dengan menerima produk dan layanan yang berkualitas, pelanggan merasa lebih puas dan cenderung untuk kembali menggunakan jasa pekerja rumahan yang bersangkutan (Kowalski et al., 2022). Sementara itu, perusahaan juga menerima manfaat dalam bentuk reputasi yang ditingkatkan, peningkatan loyalitas pelanggan, dan potensi pertumbuhan bisnis yang lebih besar.

Pelatihan keterampilan soft skills telah terbukti memberikan dampak positif pada kesejahteraan psikologis pekerja rumahan, sebagaimana disoroti dalam penelitian Marle et al., (2023). Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan untuk mengatasi perasaan isolasi sosial yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan. Dalam lingkungan kerja yang terpisah secara fisik dari rekan-rekan kerja dan lingkungan sosial tradisional kantor, pekerja rumahan dapat merasa terisolasi secara emosional. Namun, dengan pelatihan keterampilan interpersonal, mereka dapat membangun dan memperkuat hubungan interpersonal, baik dengan klien, rekan kerja, maupun komunitas online, yang membantu mengurangi tingkat isolasi dan meningkatkan dukungan sosial. Selain itu, pelatihan keterampilan soft skills juga membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan yang mungkin dialami oleh pekerja rumahan. Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah, mereka dapat mengatasi tantangan-tantangan sehari-hari dengan lebih efektif (Chen et al., 2023). Kemampuan untuk mengelola konflik, mengatasi hambatan dalam proyek, dan bekerja secara efisien dapat mengurangi tingkat stres yang terkait dengan pekerjaan rumahan, sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Dalam rangkaian perubahan dinamis dan tekanan kerja yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan, peningkatan kesejahteraan psikologis bukan hanya merupakan kebutuhan pribadi, tetapi juga berdampak positif pada kinerja dan keberhasilan keseluruhan. Dengan tingkat stres yang lebih rendah dan dukungan sosial yang lebih kuat, pekerja rumahan dapat merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, lebih termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan profesional mereka, dan lebih mampu berkontribusi secara positif pada lingkungan kerja mereka dan kehidupan pribadi mereka.

Pelatihan keterampilan soft skills telah terbukti menjadi faktor yang efektif dalam mengurangi tingkat ketidakpastian pekerjaan yang seringkali dialami oleh pekerja rumahan, sebagaimana disoroti dalam penelitian oleh Sutil-Martín & Otamendi (2021). Melalui pelatihan ini, pekerja rumahan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas mereka dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam tuntutan pasar dan lingkungan kerja. Dalam era dinamis di mana teknologi dan kebutuhan pasar terus berkembang, pekerja rumahan seringkali dihadapkan pada perubahan yang cepat dan tidak terduga dalam lingkungan kerja mereka. Dengan memiliki keterampilan yang memadai dalam menyesuaikan

diri dengan perubahan dan menghadapi tantangan baru, mereka menjadi lebih siap menghadapi ketidakpastian yang terkait dengan pekerjaan mereka. Keterampilan adaptasi dan fleksibilitas yang ditingkatkan juga memungkinkan pekerja rumahan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan untuk berinovasi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ketika mereka mampu dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan tren pasar, teknologi baru, atau kebutuhan klien, mereka dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan relevansi dan daya saing mereka di pasar kerja (Farida & Setiawan, 2022). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya membantu mengurangi tingkat ketidakpastian pekerjaan, tetapi juga membuka pintu untuk peluang-peluang baru dan kemajuan profesional dalam karir pekerja rumahan. Dalam konteks yang lebih luas, pengurangan tingkat ketidakpastian pekerjaan juga memberikan manfaat bagi perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan memiliki pekerja yang lebih adaptif dan fleksibel, perusahaan dapat dengan lebih baik mengelola risiko dan menghadapi tantangan-tantangan yang terkait dengan perubahan lingkungan bisnis (Wang & Xie, 2023). Ini dapat mengarah pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi, dan daya saing perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas pasar kerja.

Studi telah menegaskan bahwa pelatihan keterampilan soft skills berkontribusi pada peningkatan kemandirian pekerja rumahan dalam mengelola karir mereka, seperti yang dijelaskan oleh Davidescu et al., (2020). Melalui pelatihan ini, pekerja rumahan tidak hanya memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tugas-tugas dan tantangan baru. Dengan memiliki keterampilan yang lebih kuat dan rasa percaya diri yang ditingkatkan, mereka menjadi lebih mampu untuk mengelola dan merencanakan jalur karir mereka sendiri. Peningkatan kemandirian ini membantu pekerja rumahan untuk menjadi lebih proaktif dalam mencari peluang-peluang baru dan mengembangkan diri mereka secara profesional. Dengan memiliki kontrol yang lebih besar atas arah karir mereka, mereka dapat membuat keputusan

yang lebih baik tentang pengembangan keterampilan, peningkatan pendidikan, dan pencapaian tujuan-tujuan karir jangka panjang (Hassan et al., 2022). Selain itu, kemandirian yang ditingkatkan juga dapat membantu pekerja rumahan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karir mereka dengan lebih efektif. Lebih lanjut, peningkatan kemandirian dan pengembangan karir pekerja rumahan juga berdampak positif pada tingkat kepuasan dan motivasi kerja mereka. Dengan memiliki kendali yang lebih besar atas karir mereka, mereka merasa lebih berdaya dan bermakna dalam pekerjaan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Jung et al., 2020). Dengan demikian, pelatihan keterampilan soft skills tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka pintu untuk pertumbuhan dan pengembangan karir yang berkelanjutan bagi pekerja rumahan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, tinjauan literatur tentang pelatihan keterampilan soft skills bagi pekerja rumahan menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan profesional dan pribadi mereka. Studi-studi yang disoroti dalam tinjauan ini menegaskan bahwa pelatihan keterampilan soft skills membantu meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, kesejahteraan psikologis, serta mengurangi tingkat ketidakpastian pekerjaan yang sering dialami oleh pekerja rumahan. Selain itu, pelatihan tersebut juga berperan dalam meningkatkan kemandirian dan pengembangan karir pekerja rumahan, membantu mereka untuk mengelola karir mereka dengan lebih efektif dan meraih kesuksesan jangka panjang.

Dalam era di mana fleksibilitas dan adaptasi menjadi kunci kesuksesan di lingkungan kerja, pemahaman akan pentingnya keterampilan soft skills bagi pekerja rumahan semakin meningkat. Melalui pelatihan yang tepat, pekerja rumahan dapat mengoptimalkan potensi mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, dan meraih kesejahteraan yang lebih baik secara keseluruhan. Kesimpulannya, upaya untuk meningkatkan kualitas kerja dan kondisi kerja pekerja rumahan membutuhkan dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan soft skills, baik dari pihak perusahaan, pemerintah, maupun lembaga-lembaga pelatihan. Dengan demikian, langkah-langkah ini bukan hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan keberlanjutan pasar kerja secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitakou, E., Ntaliani, M., Demestichas, K., & Costopoulou, C. (2023). Assessing Massive Open Online Courses for Developing Digital Competences among Higher Education Teachers. *Education Sciences*, 13(9), 900. <https://doi.org/10.3390/educsci13090900>
- Bocean, C. G., Popescu, L., Varzaru, A. A., Avram, C. D., & Iancu, A. (2023). Work-Life Balance and Employee Satisfaction during COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 15(15), 11631. <https://doi.org/10.3390/su151511631>
- Chen, C.-Y., Su, S.-W., Lin, Y.-Z., & Sun, C.-T. (2023). The Effect of Time Management and Help-Seeking in Self-Regulation-Based Computational Thinking Learning in Taiwanese Primary School Students. *Sustainability*, 15(16), 12494. <https://doi.org/10.3390/su151612494>
- Darmawan, I., & Lussak, A. (2022). Improving IT Self-Efficacy, Experience and Training, and Technological Anxiety's Impact on Remote Work Quality. *Proceedings*, 82(1), 59. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082059>
- Davidescu, A. A., Apostu, S.-A., Paul, A., & Casuneanu, I. (2020). Work Flexibility, Job Satisfaction, and Job Performance among Romanian Employees—Implications for Sustainable Human Resource Management. *Sustainability*, 12(15), 6086. <https://doi.org/10.3390/su12156086>
- Davidescu, A. A., Apostu, S.-A., Paul, A., & Casuneanu, I. (2020). Work Flexibility, Job Satisfaction, and Job Performance among Romanian Employees—Implications for Sustainable Human Resource Management. *Sustainability*, 12(15), 6086. <https://doi.org/10.3390/su12156086>
- Diantaris, M.T.A. (2024, February 15). Improving Soft Skills Enhances Productivity. *The Journals*. Retrieved from <https://journals.net/improving-soft-skills>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Fu, F., Zha, W., & Zhou, Q. (2023). The Impact of Enterprise Digital Capability on Employee Sustainable Performance: From the Perspective of Employee Learning. *Sustainability*, 15(17), 12897. <https://doi.org/10.3390/su151712897>
- Hassan, H., Hussain, M., Niazi, A., Hoshino, Y., Azam, A., & Kazmi, A. S. (2022). Career Path Decisions and Sustainable Options. *Sustainability*, 14(17), 10501. <https://doi.org/10.3390/su141710501>
- Joie-La Marle, C., Parmentier, F., Weiss, P.-L., Storme, M., Lubart, T., & Borteyrou, X. (2023). Effects of a Copyright: Ferdy Leuhery, Henky Hendrawan, Lathifah Lanonci, Yenni Kurnia Gusti, Klemens Mere

- New Soft Skills Metacognition Training Program on Self-Efficacy and Adaptive Performance. *Behavioral Sciences*, 13(0), 202. <https://doi.org/10.3390/bs13030202>
- Jung, K. B., Kang, S.-W., & Choi, S. B. (2020). Empowering Leadership, Risk-Taking Behavior, and Employees' Commitment to Organizational Change: The Mediated Moderating Role of Task Complexity. *Sustainability*, 12(6), 2340. <https://doi.org/10.3390/su12062340>
- Kowalski, K. B., Aruldoss, A., Gurusurthy, B., & Parayitam, S. (2022). Work-From-Home Productivity and Job Satisfaction: A Double-Layered Moderated Mediation Model. *Sustainability*, 14(18), 11179. <https://doi.org/10.3390/su141811179>
- Krajčák, M., Schmidt, D. A., & Baráth, M. (2023). Hybrid Work Model: An Approach to Work-Life Flexibility in a Changing Environment. *Administrative Sciences*, 13(6), 150. <https://doi.org/10.3390/admsci13060150>
- Mercader, V., Galván-Vela, E., Ravina-Ripoll, R., & Popescu, C. R. G. (2021). A Focus on Ethical Value under the Vision of Leadership, Teamwork, Effective Communication and Productivity. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), 522. <https://doi.org/10.3390/jrfm14110522>
- Pokojski, Z., Kister, A., & Lipowski, M. (2022). Remote Work Efficiency from the Employers' Perspective—What's Next? *Sustainability*, 14(7), 4220. <https://doi.org/10.3390/su14074220>
- Radu, C., Deaconu, A., Kis, I.-A., Jansen, A., & Mişu, S. I. (2023). New Ways to Perform: Employees' Perspective on Remote Work and Psychological Security in the Post-Pandemic Era. *Sustainability*, 15(7), 5952. <https://doi.org/10.3390/su15075952>
- Sutil-Martín, D. L., & Otamendi, F. J. (2021). Soft Skills Training Program Based on Serious Games. *Sustainability*, 13(15), 8582. <https://doi.org/10.3390/su13158582>
- van Heerden, A., Jelodar, M. B., Chawynski, G., & Ellison, S. (2023). A Study of the Soft Skills Possessed and Required in the Construction Sector. *Buildings*, 13(2), 522. <https://doi.org/10.3390/buildings13020522>
- Wang, L., & Xie, T. (2023). Double-Edged Sword Effect of Flexible Work Arrangements on Employee Innovation Performance: From the Demands-Resources-Individual Effects Perspective. *Sustainability*, 15(13), 10159. <https://doi.org/10.3390/su151310159>